

DINAMIKA KEGAGALAN *OPERATION RESTORING HOPE* YAMAN PASCA INTERVENSI ARAB SAUDI DALAM PERANG SAUDARA YAMAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**Dwi Maharani
07041282126062**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

“DINAMIKA KEGAGALAN *OPERATION RESTORING HOPE* YAMAN PASCA INTERVENSI ARAB SAUDI DALAM PERANG SAUDARA YAMAN”

SKRIPSI

Disusun oleh :

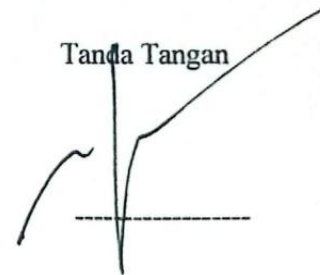
**DWI MAHARANI
07041282126062**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 26 Februari 2025


Pembimbing

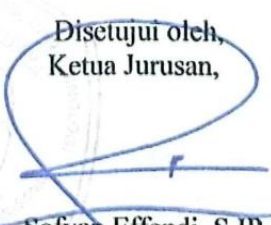
Abdul Halim, S.IP, M.A
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,




Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

“DINAMIKA KEGAGALAN *OPERATION RESTORING HOPE* YAMAN PASCA INTERVENSI ARAB SAUDI DALAM PERANG SAUDARA YAMAN”

SKRIPSI

DWI MAHARANI
07041282126062

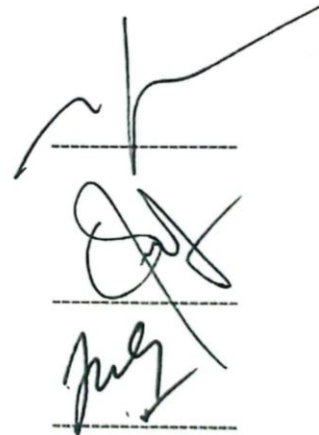
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 26 Februari 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

Abdul Halim, S.IP, M.A
Pembimbing Utama

Ferdiansyah Rivai, S.IP, M.A
Ketua Penguji

Juliantina, S.S., M.S
Anggota Penguji




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP-UNSRI



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Maharani

NIM : 07041282126062

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Dinamika Kegagalan Operation Restoring Hope Yaman Pasca Intervensi Arab Saudi Dalam Perang Saudara Yaman" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya,

Yang Membuat Pernyataan



Dwi Maharani

NIM. 07041282126062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

QS. Ar-Ra'd : 11

Dengan segala rasa syukur dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kalian semua orang-orang terdekat dan terkasih yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik dukungan materi maupun mental. Dengan penuh dedikasi penelitian ini adalah bukti dari perjalanan berat yang penulis lalui dalam rangka meraih gelar sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat beserta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, kepada Ibu Tri Astutik dan Bapak Triyogo, “Mak, Pak terima kasih buat segalanya, terima kasih telah mensupport Rani untuk berkuliah di tengah keadaan ekonomi keluarga kita yang masih belum stabil, terima kasih sudah mengupayakan segalanya untuk anakmu ini, semoga ilmu yang Rani miliki bisa bermanfaat dan bisa membuat kalian berdua bangga”.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga besar yang turut memberikan support kepada penulis, kepada Adik, Kakak, Nenek, Bude, Pakde, Mba Sepupu, Mamas Sepupu, dan keponakan-keponakan yang turut memberikan semangat kepada penulis.

Kepada Dosen Pembimbing penulis Bapak Abdul Halim, S.IP, M.A yang terhormat, terima kasih banyak atas bimbingan yang bapak berikan selama ini. Terima kasih berkat kesabaran bapak dalam membimbing saya serta ilmu yang bermanfaat yang telah bapak berikan kepada saya, telah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Kepada rekan-rekan seperjuangan saya, terima kasih telah memberikan dukungan, terima kasih telah menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala tawa dan keceriaan yang kalian hadirkan dalam proses ini, semoga kesuksesan segera menemui kalian semua sahabat-sahabatku, tetap semangat dan jangan menyerah dalam proses ini, aku mencintai kalian semua.

Terakhir untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, terima kasih atas keteguhan hati, ketekunan, dan kegigihan selama proses perkuliahan ini. Proses penyelesaian tugas akhir yang berat dan melelahkan ini sangat membebani, namun terima kasih telah berjuang dan bertahan, semoga keberhasilan segera menemui penulis Aamiin ya Rabb.

ABSTRAK

Perang Saudara Yaman diperparah oleh adanya intervensi dari Arab Saudi dan koalisinya yang terdiri dari Bahrain, Kuwait, Maroko, Mesir, Senegal, Sudan, Uni Emirat Arab, Yordania, dan Qatar. Intervensi ini dilakukan atas permohonan Presiden Abd Rabbuh Mansur Hadi yang meminta negara-negara Arab untuk melakukan intervensi atas nama kemanusiaan guna menstabilkan situasi di Yaman. Namun intervensi yang dilakukan oleh negara-negara Arab tersebut justru menciptakan krisis kemanusiaan terburuk di dunia. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai dinamika kegagalan *Operation Restoring Hope* yang dilakukan oleh Arab Saudi beserta koalisinya dengan menggunakan konsep intervensi kemanusiaan (*humanitarian intervention*), dengan metode kualitatif dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegagalan *Operation Restoring Hope* dilihat dari 3 (tiga) faktor yaitu jumlah korban dalam konflik yang begitu tinggi, termasuk korban jiwa, korban luka-luka, dan korban mengungsi. Korban jiwa yang tinggi ini diakibatkan oleh serangan-serangan yang dilakukan oleh koalisi Saudi melawan kelompok Houthi. Lalu dilihat dari stabilitas di negara Yaman yang mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh 2 faktor yakni tidak efektifnya Resolusi yang dikeluarkan PBB, serta adanya kepentingan nasional (*national interest*) yang dimiliki oleh negara pengintervensi seperti Arab Saudi yang turut memperlama tercapainya resolusi konflik di Yaman. Faktor yang terakhir adalah Bantuan kemanusiaan (*humanitarian aid*) yang tidak dapat disalurkan secara merata, termasuk bantuan pangan, tempat tinggal, pakaian, dan bantuan medis, sehingga berdampak terhadap krisis kemanusiaan di Yaman. Sementara itu untuk bantuan militer yang diberikan oleh koalisi Saudi dalam upaya melawan pemberontak Houthi justru malah memperburuk krisis kemanusiaan di Yaman, hal tersebut dikarenakan oleh luasnya serangan dari koalisi ini.

Kata Kunci : *Operation Restoring Hope*, Yaman, Arab Saudi, Intervensi Kemanusiaan

Indralaya, 13 Februari 2025

Pembimbing
Abdul Halim, S.I.P., MA.
NIP. 99310082020121020

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,
Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP.197705122003121003



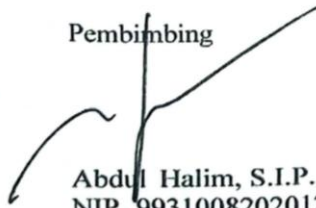
ABSTRACT

The Yemeni Civil War was worsened by the intervention of Saudi Arabia and its coalition consisting of Bahrain, Kuwait, Morocco, Egypt, Senegal, Sudan, United Arab Emirates, Jordan and Qatar. This intervention was carried out at the request of President Abd Rabbuh Mansur Hadi who asked Arab countries to intervene in the name of humanity to stabilize the situation in Yemen. However, the intervention by the Arab countries created the worst humanitarian crisis in the world. Therefore, this study aims to explain the dynamics of the failure of Operation Restoring Hope carried out by Saudi Arabia and its coalition using the concept of humanitarian intervention, using qualitative methods and secondary data. The results of this study show that the failure of Operation Restoring Hope is seen from 3 (three) factors, namely the high number of victims in the conflict, including casualties, injured victims, and displaced victims. These high casualties were caused by attacks carried out by the Saudi coalition against the Houthi group. Then seen from the stability in the country of Yemen which has decreased which is influenced by two factors, namely the ineffectiveness of the Resolution issued by the UN, as well as the existence of national interests owned by intervening countries such as Saudi Arabia which helped prolong the achievement of conflict resolution in Yemen. The last factor is the inequitable distribution of humanitarian aid, including food, shelter, clothing, and medical assistance, which has an impact on the humanitarian crisis in Yemen. Meanwhile, the military assistance provided by the Saudi coalition in an effort to fight the Houthi rebels has actually worsened the humanitarian crisis in Yemen, due to the breadth of the coalition's attacks.

Keywords: Operation Restoring Hope, Yemen, Saudi Arabia, Humanitarian Intervention

Indralaya, 13 Februari 2025

Pembimbing



Abdul Halim, S.I.P., MA.
NIP. 99310082020121020

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Dinamika Kegagalan *Operation Restoring Hope* Yaman Pasca Intervensi Arab Saudi Dalam Perang Saudara Yaman**”, yang menjadi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari dengan kemampuan serta pengetahuan saya yang belum mencukupi ini tidak mungkin saya dapat menyelesaikan skripsi ini secara baik dan benar, oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang turut berkontribusi terhadap penelitian saya ini, beribu ucapan terima kasih saya berikan kepada:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.I.P., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembahas penulis.
4. Bapak Abdul Halim, S.IP, MA. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan selama proses penelitian skripsi ini.
5. Ibu Juliantina, S.S., M.S selaku Dosen Pembahas penulis.
6. Bapak Dr.Ir.H. Abdul Nadjib, MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya,
8. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Sriwijaya Ibu Sisca Ari Budi dan Ibu Selvyanti

9. Seluruh rekan seperjuangan yang turut berkontribusi dalam mendukung satu sama lain di dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat terbuka akan kritikan maupun saran dari pembaca sekalian. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, 4 Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Maharani', written in a cursive style.

Dwi Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kerangka Konsep/Landasan Teori	21
2.2.1 Konsep Intervensi Kemanusiaan (<i>Humanitarian Intervention</i>)	21
2.3 Alur Pemikiran	23
2.4 Argumentasi Utama.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Definisi Konsep	25
3.2.1 Dinamika	25
3.2.2 Kegagalan	25
3.2.3 <i>Operation Restoring Hope</i>	26
3.2.4 Perang Saudara	26
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Unit Analisis	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30

3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	32
3.8 Teknik Analisis Data	32
3.9 Jadwal Penelitian	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Sejarah Konflik Saudara di Yaman	36
4.1.1 Krisis Yaman Pra-Arab Spring.....	35
4.1.2 Krisis Yaman Pasca Arab Spring	36
4.2 Intervensi Arab Saudi dalam Konflik Yaman	40
4.2.1 <i>The Decisive Storm Operation</i>	40
4.2.2 <i>Operation Restoring Hope</i>	42
BAB V PEMBAHASAN	45
5.1 Jumlah Korban <i>Operation Restoring Hope</i>	45
5.1.1 Korban Meninggal Dunia	47
5.1.2 Korban Luka-luka.....	51
5.1.3 Korban Mengungsi	61
5.2 Stabilitas Negara Yaman	65
5.2.1 Resolusi PBB.....	66
5.2.2 Kepentingan Nasional (<i>National Interest</i>).....	68
5.3 Bantuan Kemanusiaan (<i>Humanitarian Aid</i>)	72
5.3.1 Bantuan Pangan,Tempat Tinggal, dan Pakaian	73
5.3.2 Bantuan Medis	76
5.3.3 Bantuan Militer.....	80
5.4 Dinamika Kegagalan Intervensi Kemanusiaan <i>Operation Restoring Hope</i>	82
BAB VI PENUTUP	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	12
Tabel 3.1	28
Tabel 3.2	33
Tabel 5.1	50
Tabel 5.2	52
Tabel 5.3	54
Tabel 5.4	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	4
Gambar 1.2	5
Gambar 1.3	8
Gambar 1.4	9
Gambar 4.1	39
Gambar 4.2	39
Gambar 4.3	40
Gambar 4.4	41
Gambar 4.5	44
Gambar 5.1	48
Gambar 5.2	49
Gambar 5.3	57
Gambar 5.4	58
Gambar 5.5	59
Gambar 5.6	60
Gambar 5.7	60
Gambar 5.8	60
Gambar 5.9	61
Gambar 5.10	62
Gambar 5.11	63
Gambar 5.12	64
Gambar 5.13	64
Gambar 5.14	66
Gambar 5.15	79
Gambar 5.16	87

DAFTAR SINGKATAN

ACLED	: <i>The Armed Conflict Location and Event Data</i>
AOAV	: <i>Action on Armed Violence</i>
APRA	: <i>Administration for Refugees and Returnees Affairs</i>
AQAP	: <i>Al-Qaeda in the Arabian Peninsula</i>
BBC	: <i>British Broadcasting Corporation</i>
CIMP	: <i>Civilian Impact Monitoring Project</i>
CNBC	: <i>Consumer News and Business Channel</i>
COVAX	: <i>Covid-19 Vaccines Global Access</i>
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
DK-PBB	: <i>Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
GCC	: <i>Gulf Cooperation Council</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
HNO	: <i>Humanitarian Needs Overview</i>
HNRP	: <i>Humanitarian Needs and Response Plan</i>
ICRC	: <i>International Committee of the Red Cross</i>
INTERSOS	: <i>International Humanitarian Organisation</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
IPC	: <i>Integrated Food Security Phase Classification</i>

ISIS	: <i>Islamic State of Iraq and Syria</i>
KTM	: Konferensi Tingkat Menteri
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
OCHA	: <i>Office for the Coordination of Humanitarian Affairs</i>
OHCHR	: <i>Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights</i>
OKI	: Organisasi Kerjasama Islam
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RRTs	: <i>Rapid Response Teams</i>
SIPRI	: <i>Stockholm International Peace Research Institute</i>
SPNA	: <i>Southside Park Neighborhood Association</i>
UEA	: Uni Emirat Arab
UN	: <i>United Nations</i>
UNESCO	: <i>The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
VOA	: <i>Voice of America</i>
WFP	: <i>World Food Programme</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yaman dikenal sebagai salah satu negara dengan intensitas konflik yang sangat tinggi di Kawasan Timur Tengah, hal tersebut berawal dari adanya pembentukan Republik Yaman yang berasal dari unifikasi Yaman Utara dan Yaman Selatan di tahun 1990 lalu. Pasca unifikasi tersebut yaitu di tahun 1994 terjadi perang saudara yang mempertemukan kekuatan pro-serikat utara dengan kekuatan negara-negara separatis sosialis Yaman Selatan beserta pendukungnya (Farras, 2020)

Ditengah berkejolaknya konflik internal di Yaman, masyarakat Yaman Selatan yang didiami oleh mayoritas Islam beraliran Sunni mendesak untuk memisahkan diri dari Yaman Utara sehingga mengakibatkan terjadinya perang saudara yang beruntungnya masih dapat diredam oleh pemerintah Yaman. Jauh setelah terjadinya konflik tersebut yaitu di tahun 2004 kembali terjadi konflik di Yaman yang kali ini melibatkan pemerintah dan kelompok Islam beraliran Syiah Zaidi yang berasal dari Yaman Utara, kelompok ini dikenal dengan sebutan Houthi. Konflik yang terjadi antara Houthi dan pemerintah dilatar belakangi oleh adanya diskriminasi atau perbedaan perlakuan yang didapatkan oleh Kelompok Houthi, dimana hal tersebut dapat dilihat dari adanya marginalisasi di bidang politik, ekonomi, dan agama yang dilakukan oleh pemerintah. Selain itu tingginya tingkat korupsi yang terjadi di Yaman juga turut menjadi pemicu pemberontakan yang dilakukan oleh Houthi (Heriamsal et al., 2024).

Kelompok Houthi dikenal sebagai kelompok yang sangat menentang pemerintah Yaman dan pihak-pihak yang berseberangan dengan mereka, hal tersebut di perlihatkan dalam peristiwa penyerangan yang dilakukan oleh Houthi ke Istana Perdana Menteri

Yaman yang kala itu dijabat oleh Mohammed Salem Basindwa, dalam serangan ini Houthi menuntut Salem Basindwa turun dari jabatannya sebagai Perdana Menteri Yaman. Akhirnya atas desakan yang dilakukan oleh Houthi, Salem Basindwa resmi turun dari jabatannya dan digantikan oleh Khaled Bahhah pada 24 September 2014. Turunnya Salem Basindwa tersebut merupakan syarat gencatan senjata yang diberikan oleh Houthi kepada Pemerintah Yaman (Setiawan A, 2014).

Pada 23 Januari 2015 Houthi kembali melancarkan serangannya dimana serangan kali ini ditujukan ke Istana Kepresidenan di ibu kota Yaman yaitu Sana'a, pada serangan tersebut Houthi menuntut Presiden Abd Rabbu Mansour Hadi untuk turun dari jabatannya. Tidak berselang lama dari serangan tersebut, akhirnya Presiden Abd Rabbu Mansour Hadi resmi turun dari kursi kepresidenan dan melepas jabatannya sebagai Presiden Yaman. Dikarenakan kosongnya kursi kepresidenan, membuat Yaman berada dalam status kekosongan kekuasaan, sehingga hal ini dimanfaatkan oleh Houthi untuk mengambil alih kekuasaan di Yaman, namun tindakan yang dilakukan oleh Houthi mendapatkan protes yang keras dari masyarakat Yaman. Houthi menanggapi protes tersebut dengan menyatakan bahwa pihaknya akan memerangi siapapun yang tidak setuju dengan keputusannya. Perseteruan antara masyarakat sipil dan Houthi menyebabkan intensitas konflik di Yaman semakin meningkat sehingga membuat beberapa negara menutup kedutaan luar negerinya di Yaman (Hamdani & Fachrizal, 2023).

Pada 24 Februari 2015 ditengah kacaunya keadaan internal Yaman, mantan Presiden Abd Rabbu Mansour Hadi kembali ke Yaman dan menyatakan bahwa ia mencabut surat pengunduran dirinya sebagai presiden dan mengumumkan Aden sebagai ibu kota sementara Yaman dikarenakan Sana'a telah dikuasai oleh Houthi. Presiden Hadi

yang telah mengetahui bahwa tindakannya akan memicu kemarahan dari Houthi dan situasi di negaranya akan semakin parah, membuatnya meminta bantuan kepada Arab Saudi dan Negara-negara Teluk Arab untuk memulihkan kembali situasi di Yaman. Atas permintaan Presiden Hadi, pada tanggal 26 Maret 2015 Arab Saudi memimpin negara-negara koalisi yang terdiri dari Bahrain, Kuwait, Maroko, Mesir, Senegal, Sudan, Uni Emirat Arab, Yordania, dan Qatar untuk melancarkan serangan keYaman tepatnya di wilayah yang dihuni oleh Houthi. Presiden Hadi meminta negara-negara koalisi Islam Sunni tersebut untuk melakukan intervensi di Yaman atas nama kemanusiaan, permintaan tersebut ditanggapi oleh Arab Saudi dan koalisinya dengan membentuk sebuah operasi yang bernama *The Decisive Storm Operation* (Priambodo, 2017). Intervensi kemanusiaan yang dilakukan oleh Arab Saudi dan negara-negara koalisinya bertujuan untuk menghentikan kekacauan yang terjadi di Yaman dan berupaya untuk mencegah serta mengakhiri pelanggaran kemanusiaan yang meluas (Nasution & Firmanditya, 2019).

Tindakan Intervensi yang dilakukan oleh Arab Saudi beserta koalisinya mendapat dukungan penuh dari Amerika Serikat dan juga Inggris berupa pasokan persenjataan, sehingga dengan pasokan persenjataan tersebut membuat Arab Saudi dan koalisinya mampu meluncurkan 100 unit pesawat tempur serta 150 ribu tentara dalam aksi militer ini (Bhasuki et al., 2019).

Gambar 1.1 The Decisive Storm Coalition, 2015



Sumber: Al Arabiya, 2015

The Decisive Storm Operation atau disebut juga dengan Operasi Badai Tegas adalah sebuah operasi militer yang diluncurkan oleh Arab Saudi dan koalisinya untuk menumpas para pemberontak Houthi di Yaman. Dalam serangan ini lebih dari 13 ribu warga sipil Yaman terbunuh, yang diantaranya terdiri dari 2 ribu perempuan dan 3 ribu anak-anak. Serangan ini juga telah menargetkan infrastruktur sipil, infrastruktur ekonomi, fasilitas medis, dan pusat kebudayaan Yaman. Blokade udara dan laut yang dilakukan dalam operasi ini telah berdampak pada sulitnya warga sipil dalam mendapatkan air bersih, makanan, bahan bakar, dan layanan kesehatan. Serangan-serangan yang menimpa Yaman ini telah menciptakan banyak kelaparan dan masalah kesehatan dikarenakan lebih dari 85% pasokan makanan dan obat-obatan dikirimkan melalui jalur laut. Selain itu Unicef memprediksi akan terjadi wabah penyakit Kolera yang berpotensi menyerang lebih dari satu juta anak dan membunuh satu anak dalam sepuluh menit, dan hal tersebut benar-benar terjadi pada tahun 2016 hingga 2017 wabah Kolera telah menyerang masyarakat Yaman terutama anak-anak (Bachman, 2024).

UNICEF dan PBB menyatakan bahwa terdapat 2,2 juta anak menderita kekurangan gizi parah, dimana seperempat dari mereka adalah anak berumur dibawah 5 tahun, dan lebih dari 11 ribu anak meninggal dunia serta mengalami luka- luka, namun angka tersebut belum mencakup seluruh korban dikarenakan tingginya kasus kematian dan luka-luka yang terjadi dalam perang ini. PBB juga menyatakan sejak 2015 lalu saat Arab Saudi dan koalisinya melakukan intervensi dalam Perang Saudara Yaman, mengakibatkan empat anak tewas atau menjadi cacat setiap harinya, hal ini merupakan sebuah pencapaian memalukan yang dicapai oleh Arab Saudi dan koalisinya (Hutapea, 2022).

Gambar 1.2 Anak-anak pengungsi Yaman di kamp pengungsian



Sumber: VOA Indonesia, 2022

Hingga tanggal 31 Juli 2015, badan amal yang berbasis di Inggris AOAV (*Action on Armed Violence*) dan kantor koordinasi urusan kemanusiaan PBB OCHA (*United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs*) telah mencatat bahwa di Yaman telah terjadi 5.239 kematian dan luka-luka yang diakibatkan oleh 124 kekerasan eksplosif yang diluncurkan oleh Arab Saudi beserta koalisinya. Dimana 86% dari korban merupakan warga sipil yaitu berjumlah 4.493 orang. Yaman tercatat sebagai negara dengan angka kematian dan cedera tertinggi di dunia akibat serangan senjata

peledak terhitung dari tujuh bulan pertama di tahun 2015. Serangan dari senjata peledak yang dilakukan di daerah berpenduduk mengakibatkan 95% angka kematian dan cedera. Sementara itu dampak dari kekerasan eksplosif yang diderita oleh warga sipil Yaman dapat berlangsung sangat lama dan mengakibatkan penderitaan yang luas di masa yang akan datang atau setelah berakhirnya pertempuran (Perkins, 2015).

Sementara itu intervensi udara juga telah menyumbang 60% angka kematian dan luka-luka yang dialami oleh warga sipil akibat terkena senjata peledak yang dijatuhkan melalui udara seperti rudal dan bom. Berdasarkan data yang diperoleh oleh AOA V terdapat 3.287 kematian dan luka-luka diakibatkan oleh serangan yang berasal dari udara dimana dalam serangan ini 82% dari total korban adalah warga sipil Yaman. Serangan yang dilakukan oleh Arab Saudi dan koalisinya memang ditujukan kepada sasaran militer mereka seperti di gudang senjata dan pos-pos pemeriksaan, namun kekuatan dari ledakan dan serangan tersebut turut berdampak terhadap penduduk sipil. Pada 15 Mei 2015 tercatat serangan tersebut telah menjatuhkan 440 bangunan di Sana'a dimana 75 diantaranya telah rata dengan tanah. Pada tanggal 4 Juli 2015 serangan kembali terjadi dan mengenai pusat perbelanjaan di Beni Hassan Provinsi Hajjah (Purwono & Hadi, 2023).

Situasi Yaman yang semakin memburuk dengan krisis kemanusiaan di dalamnya, membuat Arab Saudi mengumumkan akan mengakhiri perang dengan cara menyelenggarakan operasi baru yang bernama "*Operation Restoring Hope*" (Indriarto, 2021). *Operation Restoring Hope* atau Operasi Pemulihan Harapan adalah sebuah operasi yang dilakukan oleh Arab Saudi beserta koalisinya yang bertujuan untuk membangun kembali upaya politik dan keamanan di Yaman serta berfokus pada pemberian bantuan kemanusiaan, mengatasi krisis kemanusiaan yang terjadi akibat

intervensi militer, dan mengembalikan pemerintahan Yaman yang diakui secara internasional. Operasi ini dibentuk sebagai upaya untuk memulihkan situasi Yaman pasca dijalankannya *Operation Decisive Storm* (Yulianingsih, 2015).

Operation Restoring Hope di Yaman mulai dilaksanakan pasca diberhentikannya *Operation Decisive Storm* yang dimulai pada 26 Maret 2015 hingga 21 April 2015, dijalankannya *Operation Restoring Hope* ini dikarenakan Arab Saudi percaya bahwa pihaknya telah berhasil menghancurkan senjata-senjata berat milik Houthi. Pada tanggal 22 April 2015 Arab Saudi mengumumkan *Operation Restoring Hope* yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas di Yaman. Walaupun operasi ini telah berlangsung bertahun-tahun, konflik, kekerasan, hingga krisis kemanusiaan di Yaman masih terus berlanjut. Berdasarkan pernyataan dari Kantor Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia (OHCHR), jumlah korban tewas dalam perang ini hingga Oktober 2017 adalah sebanyak 4.125 orang, sementara itu jumlah korban luka-luka adalah sebanyak 7.207 orang. Berdasarkan pernyataan amnesti internasional, lebih dari 15 ribu orang telah menjadi korban dalam perang ini, dan 22,2 juta orang menderita dikarenakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Bajri et al., 2019).

Pasca Arab Saudi mengumumkan dikeluarkannya *Operation Restoring Hope* pada tahun 2015, krisis kemanusiaan di Yaman masih terus berlanjut bahkan makin memburuk, hingga di tahun 2018 PBB menjuluki Yaman sebagai negara dengan krisis kemanusiaan terburuk di dunia. *Proxy war* di Yaman telah memakan korban jiwa sebanyak 70.000 orang, dan lebih dari 3 juta orang harus mengungsi ketempat lain. Intervensi militer yang terjadi membuat Yaman semakin tidak aman untuk ditinggali (Adriani et al., 2024). Selain itu, krisis pangan di Yaman juga mengalami kenaikan sejak 2015 lalu, walaupun keamanan pangan telah menjadi isu utama di Yaman sebelum

berkecamuknya konflik pada tahun 2015. Peningkatan krisis pangan tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini (Andrini, 2022).

Gambar 1.3 Tingkat Kelaparan di Yaman



Sumber: OCHA 2015;2016;2017;2018;2019;2020;2021

Operation Restoring Hope yang dibentuk oleh Arab Saudi dinilai telah gagal dalam memulihkan situasi Yaman, hal tersebut dapat dilihat dari keadaan Yaman yang semakin memburuk pasca Arab Saudi meluncurkan operasi ini. Operasi yang pada awalnya hanya melibatkan militer Hadi ini dimaksudkan untuk memberi jalan kepada pemerintah untuk memulihkan kembali situasi di Yaman dan membantu masyarakat yang terkena dampak dari operasi sebelumnya. Namun melalui tindakan Arab Saudi dalam melancarkan serangan dengan skala yang lebih besar serta menargetkan wilayah-wilayah yang berada dibawah pengaruh Houthi, seperti Pelabuhan Aden dan sekitarnya, serta di bagian utara khususnya di pusat operasional Houthi di Sa'adah yang berakibat pada banyaknya korban yang berjatuhan, membuat Arab Saudi mendapat kecaman yang keras dari berbagai pihak termasuk PBB (Hussin & Nor, 2023).

Selain menimbulkan krisis kemanusiaan yang sangat buruk, operasi ini juga telah berdampak terhadap aspek lainnya seperti merosotnya perekonomian Yaman. Pada tahun 2016 Yaman dinobatkan sebagai negara termiskin di dunia dan berbahaya untuk ditinggali. Negara dengan subs indeks ekonomi terendah ini berada pada urutan kedua terbawah dalam sumber daya sosialnya, serta berada pada urutan ketiga terbawah untuk kebebasan individu nya (Setiawan S. R., 2016). Di tahun 2023 pendapatan per kapita Yaman adalah sebesar US\$ 642 atau sekitar Rp 9,36 juta. Yaman masuk sebagai salah satu negara dengan angka kemiskinan yang tinggi dimana 79% penduduknya berada dibawah garis kemiskinan dan 65% lainnya sangat miskin (detikFinance, 2023). Selain itu, perang yang terus menerus berkecamuk mengakibatkan berubahnya nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat Yaman, seperti dalam hal kebiasaan masyarakat mengunyah *qat*, *qat* disebut juga sebagai ‘tanaman yang berasal dari surga’. Kebiasaan mengunyah *qat* atau *takhzeen qat* saat ini dianggap sebagai kebiasaan yang negatif, dikarenakan *qat* dapat meningkatkan malnutrisi serta kecanduan, sehingga *takhzeen qat* di masa krisis kemanusiaan ini adalah hal negatif (Apipudin & Khoirunnisa, 2023).

Gambar 1.4 Tradisi Mengunyah Qat di Yaman



Sumber: Kompasiana.com.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Mengapa *Operation Restoring Hope* di Yaman mengalami kegagalan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui penyebab dari kegagalan *Operation Restoring Hope* Yaman pasca intervensi Arab Saudi dalam Perang Saudara Yaman
2. Mengetahui dampak-dampak yang diakibatkan dari gagalnya *Operation Restoring Hope* Yaman

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan atau sumber informasi yang dapat memperkaya wawasan para pembaca mengenai konflik bersaudara di Yaman dan kegagalan Operasi Pemulihan Harapan yang dibentuk oleh Arab Saudi beserta koalisinya dalam perang saudara tersebut.

2. Manfaat Praktis

a.) Akademisi

1. Meningkatkan wawasan akademisi mengenai konflik bersaudara yang terjadi di Yaman dan penyebab gagalnya *Operation Restoring Hope* Yaman pasca intervensi yang dilakukan oleh Arab Saudi dan koalisinya dalam konflik tersebut
2. Meningkatkan wawasan akademisi mengenai dampak-dampak yang ditimbulkan dari gagalnya *Operation Restoring Hope* Yaman baik dari segi krisis kemanusiaan yang ditimbulkan, dampak ekonomi, dan dampak

kebudayaan

3. Dapat menjadi sumber data acuan yang dapat digunakan untuk kepentingan riset-riset berikutnya dan dapat dijadikan bahan pembelajaran para akademisi

b.) Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi lanjutan tentang konflik yang terjadi di Yaman dan gagalnya *Operation Restoring Hope* pasca intervensi yang dilakukan oleh Arab Saudi dan koalisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Abigail, T. (2023, Desember 13). *Krisis Kemanusiaan Yaman: Derita di Tengah Konflik Berkepanjangan*. (Hasbi, Editor) Retrieved from jurnalpost.com: <https://jurnalpost.com/krisis-kemanusiaan-yaman-derita-di-tengah-konflik-berkepanjangan/62895/>
- Adriani, Hasaruddin, & Susmihara. (2024). Perang Proxy Dalam Konflik Yaman. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1359.
- Aini, N. (2022, Desember 30). *447 Warga Sipil Tewas Akibat Perang Yaman Sepanjang 2022*. Retrieved from internasional.republika.co.id: <https://internasional.republika.co.id/berita/rnpjox382/447-warga-sipil-tewas-akibat-perang-yaman-sepanjang-2022>
- Al-Haq, Y. A., & Syauqillah, M. (2019). Relasi antara Kelompok Houthi dan Pemerintah Abd Rabbuh Mansur Al Hadi dalam konflik Yaman Tahun 2012-2015 menurut Perspektif Ibnu Khaldun. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6, 103-104.
- Aljazeera. (2022, Maret 25). *Saudi Aramco's Jeddah oil depot hit by Houthi attack*. Retrieved from www.aljazeera.com: <https://www.aljazeera.com/news/2022/3/25/saudi-aramco-jeddah-storage-facility-hit-by-attack>
- Alkatiri, R. (2023, Desember 25). *Perang Yaman Berakhir? Houthi Sepakat Gencatan Senjata Nasional*. Retrieved from digimedia.id: <https://digimedia.id/perang-yaman-menuju-akhir-houthi-sepakat-gencatan-senjata-nasional/>
- Andrini, G. F. (2022). Krisis dalam Konflik: Keamanan Manusia Yaman semasa Perang Saudara 2015-2021. *Jurnal ICMES*, 109.
- Andrini, G. F. (2022). Krisis dalam Konflik: Keamanan Manusia Yaman semasa Perang Saudara 2015-2021. *Jurnal ICMES*, 6, 119.
- Andrini, G. F. (2022). Krisis dalam Konflik: Keamanan Manusia Yaman semasa Perang Saudara 2015-2021. *Jurnal ICMES*, 6, 109-111.
- Angelia, M. (2015, April 22). *Aliansi Saudi Akan Akhiri Serangan ke Yaman*. Retrieved from VIVA.co.id: <https://www.viva.co.id/berita/dunia/617179-aliansi-saudi-akan-akhiri-serangan-ke-yaman>
- Ansori, Y. Z., Budiman, I. A., & Nahdi, D. S. (2019). ISLAM DAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 111-112.
- Apipudin, A., & Khoirunnisa, N. H. (2023). Qat dan Krisis Kemanusiaan Yaman : Studi Perubahan Nilai dalam Takhzeen Al-Qat. *Nady Al-Adab : Jurnal Bahasa Arab*, 57-58.
- ARHAB, Y. (2018, November 16). *Perang di Yaman: 'Bencana kemanusiaan terburuk selama satu abad'*. Retrieved from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46220987>
- Aslamiyah, M., Hardiwinoto, S., & Setiyono, J. (2016). PERLINDUNGAN HUKUM HUMANITER TERHADAP PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM PERANG (STUDI KASUS PERANG SAUDARA DI SUDAN SELATAN). *Jurnal Hukum Diponegoro*, 1.
- Asriyana, Daryanti, & Hasaruddin. (2024). DINAMIKA KONFLIK YAMAN, DAMPAK DAN RESOLUSINYA. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7, 49.
- Astuti, S. (2020, September 15). *HRW: Gangguan terhadap Bantuan di Yaman Harus Dihentikan*. Retrieved from MINA NEWS: <https://minanews.net/hrw-campur-tangan-bantuan-di-yaman-harus-dihentikan/>
- Bachman, J. S. (2024). A Hierarchy of Political Violence (War and the Question of Genocide in Yemen). In J. S. Bachman, & E. B. Ruiz, *A Modern History of Forgotten Genocides and Mass Atrocities* (p. 130). London: Routledge.
- Bajri, H. K., Nurrohman, N., & Fakhri, M. (2019). Efek CNN dalam Perang Yaman. *The Journal*

- of Middle East Studies*, 1-2.
- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KEGIATAN EKSPOR IMPOR (STUDI PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (PESERO) CABANG TELUK BAYUR). *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, 121.
- Berlianto. (2019, Juni 20). *Sejak 2015, Perang Saudara di Yaman Tewaskan 91.600*. Retrieved from international.sindonews.com: <https://international.sindonews.com/berita/1413060/44/sejak-2015-perang-saudara-di-yaman-tewaskan-91600>
- Bhasuki, A. R., Siahaan, J. C., Windy, D., & Akim. (2019). PERANG SAUDARA DI YAMAN: ANALISIS KEPENTINGAN NEGARA INTERVENTIF DAN PROSPEK RESOLUSI KONFLIK. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 10-14.
- Bhasuki, A. R., Siahaan, J. D., Dermawan, W., & Akim. (2019). PERANG SAUDARA DI YAMAN: ANALISIS KEPENTINGAN NEGARA INTERVENTIF DAN PROSPEK RESOLUSI KONFLIK. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, IX, 9.
- CHRYSHNA, M. (2018, Desember 31). *Tak Ada yang Peduli kepada Yaman*. Retrieved from kompas.com: <https://www.kompas.id/baca/riset/2018/12/31/tak-ada-yang-peduli-kepada-yaman>
- CIMP. (2018). *2020 Annual Report - civilianimpactmonitoring.org*.
- CIMP. (2024). *Civilian Impact Monitoring Project 2024 Annual Report*.
- CNBCINDONESIA. (2024, Januari 11). *DK PBB Adopsi Resolusi Tuntut Houthi Hentikan Kekerasan di Laut Merah*. Retrieved from www.cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240111085951-4-504662/dk-pbb-adopsi-resolusi-tuntut-houthi-hentikan-kekerasan-di-laut-merah>
- database.earth. (n.d.). *Population Deaths in Yemen (1950-2025 & Future Projections)*. Retrieved from database.earth: <https://database.earth/population/yemen/deaths>
- detikFinance, T. (2023, Mei 27). *Daftar 10 Negara Termiskin di Asia, Indonesia Masuk?* Retrieved from detiksumbagsel: <https://www.detik.com/sumbagsel/bisnis/d-6741019/daftar-10-negara-termiskin-di-asia-indonesia-masuk>
- Ethiopia, U. (2022, Juli 5). *IMPACT OF THE YEMEN SITUATION IN ETHIOPIA*. Retrieved from UNHCR The UN Refugee Agency: <https://data.unhcr.org/en/documents/details/32297>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 35.
- Farras, A. N. (2020). Balance of Power Dalam Intervensi Arab Saudi Pada Konflik Yaman yang Terjadi Pasca Arab Spring. *Journal of International Relations*, 144.
- fikriansyah, i. (2022, Agustus 17). *Dinamika Adalah: Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. Retrieved from detikJabar: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6238914/dinamika-adalah-pengertian-jenis-dan-contohnya>
- Ghobari, M. (2016, Agustus 30). *U.N says 10.000 killed in Yemen war, far more than other estimates*. Retrieved from www.reuters.com: <https://www.reuters.com/article/world/un-says-10000-killed-in-yemen-war-far-more-than-other-estimates-idUSKCN1150W2/>
- GlobalR2P. (2024, Desember 1). *Yemen-Global Centre for the Responsibility to Protect*. Retrieved from www.globalr2p.org: <https://www.globalr2p.org/countries/yemen/#:~:text=More%20than%202019%2C200%20civilians%2C%20including%20over%202%2C300%20children%2C,created%20one%20of%20the%20world%E2%80%99s%20largest%20humanitarian%20crises.>
- Hadi, A. S., & Purwono, A. (2023). FAKTOR PENDORONG INTERVENSI MILITER ARAB SAUDI DALAM KONFLIK YAMAN. *INTERDEPENDENCE JOURNAL OF INTERNATIONAL STUDIES*, 4, 15.
- Hadi, A. S., & Purwono, A. (2023). FAKTOR PENDORONG INTERVENSI MILITER ARAB SAUDI DALAM KONFLIK YAMAN. *INTERDEPENDENCE JOURNAL OF INTERNATIONAL STUDIES*, 4, 20-22.
- Hamdani, & Fachrizal, M. (2023, November 02). *Kisah Musuh Baru Israel: Pasukan Houthi Jatuhkan Pemerintah Yaman 2014*. Retrieved from Harian Disway: <https://harian.disway.id/amp/738885/kisah-musuh-baru-israel-pasukan-houthi-jatuhkan-pemerintah-yaman-2014/16>

- Harmaini, H., & Hidayat, H. (2012). Mengapa Kegagalan Menyakitkan? *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 90-91.
- Haryanto, A. (2021, November 24). *Perang Yaman & Laporan PBB: Jumlah Korban Tewas Bisa Capai 377.000*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/perang-yaman-laporan-pbb-jumlah-korban-tewas-bisa-capai-377000-glEu>
- Haryanto, A. (2021, November 24). *Perang Yaman & Laporan PBB: Jumlah Korban Tewas Bisa Capai 377.000*. Retrieved from tirto.id: https://tirto.id/perang-yaman-laporan-pbb-jumlah-korban-tewas-bisa-capai-377000-glEu#google_vignette
- Haryono, W. (2022, Oktober 03). *Gencatan Senjata Berakhir, Perang Yaman Berlanjut Kembali*. Retrieved from medcom.id: <https://www.medcom.id/internasional/timur-tengah-afrika/Obzm06xN-gencatan-senjata-berakhir-perang-yaman-berlanjut-kembali>
- Heriamsal, K., Manurung, F. B., & Rahmat, R. K. (2024). Eksternalisasi Konflik Internal Yaman. *Hasanuddin Journal of International Affairs Dalam Kerangka Analisis Internationalization of Conflict Theory*, 4, 36-37.
- Heriamsal, K., Manurung, F. B., & Rahmat, R. K. (2024). Eksternalisasi Konflik Internal Yaman Dalam Kerangka Analisis Internationalization of Conflict Theory. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 31-32.
- Hodali, D. (2021, Maret 26). *Enam Tahun Konflik, Inikah Akhir Intervensi Saudi di Yaman?* Retrieved from www.dw.com: <https://www.dw.com/id/enam-tahun-konflik-inikah-akhir-intervensi-saudi-di-yaman/a-57009223>
- Holzgrefe, J. L., & Keohane, R. O. (2019). *Humanitarian Intervention: Ethical, Legal and Political Dilemmas*. Cambridge, the United Kingdom: Cambridge University Press.
- Hospita, M. E. (2020, September 21). *PBB: Bantuan medis terhambat karena penutupan bandara Yaman*. Retrieved from Anadolu Anjasi: <https://www.aa.com.tr/id/regional/pbb-bantuan-medis-terhambat-karena-penutupan-bandara-yaman/1979894#>
- Humanitarian Success Stories: 8 Historical Interventions That Worked*. (n.d.). Retrieved from University of San Diego Online Degrees: <https://onlinedegrees.sandiego.edu/humanitarian-intervention-success-stories/>
- Hussin, M. K., & Nor, M. R. (2023). Serangan Arab Saudi Ke Atas Houthi (2011-2015): Kesannya ke atas Yaman. *Al-Muqaddimah: Jurnal Daring Sejarah dan Peradaban Islam*, 4.
- Hutapea, R. U. (2022, Desember 12). *Pilu! 11 Ribu Anak-anak Yaman Tewas atau Terluka Akibat Perang*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/internasional/d-6456820/pilu-11-ribu-anak-anak-yaman-tewas-atau-terluka-akibat-perang>
- HUWAIS, M. (2018, Oktober 25). *Krisis Yaman: Separuh warga Yaman menghadapi 'kondisi prakelaparan'*. Retrieved from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45974151>
- Indriarto, O. S. (2021). The War of Yemen and The International Court Decision: A Houthi Case Fighting. *The Digest: Journal of Jurisprudence and Legisprudence*, 50.
- Kardas, S. (2003). Humanitarian Intervention: A Conceptual Analysis. *Alternatives: Turkish Journal of International Relations*, 24-25.
- Kompas.com. (2012, Februari 28). *Saleh Lengser, Hadi Resmi Pimpin Yaman*. Retrieved from kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2012/02/28/03593463/saleh.lengser.hadi.resmi.pimpin.yaman>
- Kondisi Umum dan Pemicu Terjadinya Pergolakan Yaman. (2023). *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, 2, 14.
- kumparanNews. (2022, Desember 26). *Rumah Sakit Terbesar di Yaman Ditutup Imbas Memburuknya Krisis Bahan Bakar*. Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/kumparannews/rumah-sakit-terbesar-di-yaman-ditutup-imbasmemburuknya-krisis-bahan-bakar-1zW1GSBOjMN/full>
- Kusuma, E. W., Djatmiko, & Rasyidah, R. (2021). Pandemi dan Pemenuhan Hak Anak: Studi Kasus Peran Unicef di Yaman Pada Masa COVID-19. *Jurnal Transformasi Global*, 8, 195-197.
- Lubis, A. S., & Astuti, M. (2024). Pertanggung Jawaban Yaman Terhadap Serangan Intensif

- Pasukan Houthi di Laut Merah Yaman. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 4, 1227.
- Lubis, A. S., & Astuti, M. (2024). Pertanggung Jawaban Yaman Terhadap Serangan Intensif Pasukan Houthi di Laut Merah Yaman. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 4, 1230.
- MCCALL, M. (2017, Juli 9). *Determining a Successful Humanitarian Intervention*. Retrieved from www.e-ir.info: <https://www.e-ir.info/2017/07/09/determining-a-successful-humanitarian-intervention/>
- Montgomery, M. (2021, Februari 19). *A Timeline of the Yemen Crisis, from the 1990s to the Present*. Retrieved from Arab Center Washington DC: <https://arabcenterdc.org/resource/a-timeline-of-the-yemen-crisis-from-the-1990s-to-the-present/>
- Muhaimin. (2018, Juli 13). *Raja Saudi Bebaskan Semua Pasukannya dari Tanggung Jawab Perang Yaman*. Retrieved from SindoNews.com: <https://international.sindonews.com/berita/1321372/43/raja-saudi-bebaskan-semua-pasukannya-dari-tanggung-jawab-perang-yaman>
- Nasution, H. A. (2019). Intervensi Kemanusiaan (Humanitarian Intervention) Sebagai Fenomena Hukum Internasional Kontemporer Dalam Perspektif Islam. *JISIERA: The Journal Of Islamic Studies*, 43-44.
- Nasution, H. A. (2019). INTERVENSI KEMANUSIAAN (HUMANITARIAN INTERVENTION) SEBAGAI FENOMENA HUKUM INTERNASIONAL KONTEMPORER DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *JISIERA: The Journal Of Islamic Studies*, 61-62.
- Nasution, H. A., & Firmanditya, N. (2019). MEKANISME PENERAPAN INTERVENSI KEMANUSIAAN DALAM HUKUM NASIONAL INDONESIA. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 194.
- Nasution, H. A., & Firmanditya, N. (2019). MEKANISME PENERAPAN INTERVENSI KEMANUSIAAN DALAM HUKUM NASIONAL INDONESIA (The Mechanism of Implementation of Humanitarian Intervention in The Perspective of National Law of Indonesia). *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 190.
- Ningsih, D. L. (2022, Maret 18). *12 Perang Saudara Paling Berdarah dalam Sejarah Modern*. Retrieved from VIVA News & Insights: <https://www.viva.co.id/berita/dunia/1458650-perang-saudara>
- Nisa, R. C., Nisak, K., & Wargadinata, W. (2024). DINAMIKA KONFLIK ARAB SAUDI—YAMAN: ANALISIS KONSTRUKTIVISME SOSIAL TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT. *Center of Middle Eastern Studies*, 17, 46.
- Nugraha, F. A., Sari, D. S., & Mubarak, K. Z. (2022). Bantuan Kemanusiaan UNICEF terhadap Anak-Anak terdampak Kelaparan dan Malnutrisi dalam Konflik Yaman. *JURNAL TRANSBORDERS*, 6, 44-45.
- OCHA. (2023, September 14). *Joint Statement on Yemen Humanitarian Situation and Funding Gap [EN/AR]*. Retrieved from www.unocha.org: <https://www.unocha.org/publications/report/yemen/joint-statement-yemen-humanitarian-situation-and-funding-gap-enar>
- Perkins, R. (2015). *STATE OF CRISIS: EXPLOSIVE WEAPONS IN YEMEN*. London: OCHA.
- Poetri, D. Y. (2021). BENTUK PERANG BARU DI ABAD KE 21 STUDI KASUS: PERANG SIPIL DI LIBERIA 1989-2003. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 206.
- Prabowo, G., & Gischa, S. (2020, Desember 02). *Sejarah Krisis Yaman (1992)*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/02/141340169/sejarah-krisis-yaman-1992>
- PRASETYO, A. Y. (2018, Desember 16). *Meredam Perang Yaman*. Retrieved from Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/riset/2018/12/16/meredam-perang-yaman>
- Presiden dan PM Mengundurkan Diri, Yaman Alami Kekosongan Kekuasaan*. (2015, Januari 24). Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/internasional/d-2812722/presiden-dan-pm-mengundurkan-diri-yaman-alami-kekosongan-kekuasaan>
- Priambodo, S. (2017). Motif Intervensi Arab Saudi Terhadap Perang Saudara di Yaman. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 207.

- Project, Y. D. (2016). *Yemen Data Project*. Retrieved from yemendataproject.org:
<https://yemendataproject.org/>
- Project, Y. D. (n.d.). *Collating and disseminating data on the conduct of the war in Yemen with the purpose of increasing transparency and promoting accountability*. Retrieved from yemendataproject.org: <https://yemendataproject.org/>
- Purwono, A., & Hadi, A. S. (2023). FAKTOR PENDORONG INTERVENSI MILITER ARAB SAUDI DALAM KONFLIK YAMAN. *Interdependence Journal of International Studies*, 17-19.
- Putera, I. A. (2018). Latar Belakang Operation Decisive Storm Arab Saudi Terhadap Yaman tahun 2015. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 7, 231-232.
- Putri, N. A., & Oktaviani, V. (2021). Upaya Organisasi Internasional Dalam Menangani Krisis Kemanusiaan Di Yaman. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4, 165-167.
- Putri, N. A., & Oktaviani, V. (n.d.). UPAYA ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM MENANGANI KRISIS KEMANUSIAAN DI YAMAN. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4, 161-162.
- Putri, W. D. (2015, Juni 2). *Yaman Dilanda Krisis Kesehatan*. Retrieved from internasional.republika.co.id: <https://internasional.republika.co.id/berita/npbesb/yaman-dilanda-krisis-kesehatan>
- Rashed, B. (2015, April 1). *Western Views On Operation Decisive Storm and its consequences*. Retrieved from Future For Advanced Research & Studies: <https://futureuae.com/opencart/Mainpage/Item/2013/western-views-on-operation-decisive-storm-and-its-consequences>
- Rimapradesi, Y. (2020). KEPENTINGAN ARAB SAUDI MEMBERIKAN BANTUAN MILITER DALAM PERANG SAUDARA DI YAMAN TAHUN 2015-2019. *Jurnal PIR*, 5, 58-60.
- Rimapradesi, Y. (2020). Kepentingan Arab Saudi Memberikan Bantuan Militer Dalam Perang Yaman Tahun 2015-2019. *Jurnal Power in Internasional Relations*, 5, 59-60.
- Rosyidin, M. (2016). Intervensi Kemanusiaan dalam Studi Hubungan Internasional: Perdebatan Realis Versus Konstruktivis. *Global & Strategis*, 56.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 55-56.
- Sahasrad, H. (2013). ARAB SPRING: PERUBAHAN REZIM DAN TEGANGAN HUBUNGAN AS – DUNIA ARAB REFLEKSI SOSIO-HISTORIS. *Jurnal CMES*, 6, 36-37.
- Saja, P. (2022, Desember 13). *Miris! PBB Sebut 3.774 Anak-anak Tewas dalam Konflik Yaman*. Retrieved from [www.idntimes.com](https://www.idntimes.com/news/world/pri-145/miris-pbb-sebut-3774-anak-anak-tewas-dalam-konflik-yaman-c1c2?page=all): <https://www.idntimes.com/news/world/pri-145/miris-pbb-sebut-3774-anak-anak-tewas-dalam-konflik-yaman-c1c2?page=all>
- Santoso. (2024, Agustus 19). *Laporan PBB ungkap lonjakan kasus malnutrisi anak di Yaman*. Retrieved from Antara News: <https://www.antaranews.com/berita/4271851/laporan-pbb-ungkap-lonjakan-kasus-malnutrisi-anak-di-yaman>
- Setiawan, A. (2014, September 22). *Konflik Memanas, Perdana Menteri Yaman Mundur*. Retrieved from [VIVA.co.id](https://www.viva.co.id/):
<https://www.google.com/amp/s/www.viva.co.id/amp/berita/dunia/540551-konflik-memanas-perdana-menteri-yaman-mundur>
- Setiawan, S. R. (2016, November 7). *Ini 10 Negara Termiskin dan Terbahaya di Dunia*. Retrieved from [Kompas.com](https://money.kompas.com/read/2016/11/07/100700826/ini.10.negara.termiskin.dan.terbahaya.di.dunia?page=all):
<https://money.kompas.com/read/2016/11/07/100700826/ini.10.negara.termiskin.dan.terbahaya.di.dunia?page=all>
- Seybolt, T. B. (2008). *Humanitarian Military Intervention The Conditions For Success and Failure*. New York: Oxford University Press.
- Seybolt, T. B. (2008). *Humanitarian Military Intervention The Conditions For Success and Failure*. New York: Oxford University Press.
- Shalihah, F. A., & Sidik, H. (2021). Pelanggaran Hukum Internasional dalam Konflik Yaman Tahun 2015-2019 dan Akibatnya terhadap Situasi Krisis Kemanusiaan. *Jurnal Indonesia Center for Middle East Studies*, 5, 35.

- Shalihah, F., & Sidik, H. (2021). Pelanggaran Hukum Internasional dalam Konflik Yaman Tahun 2015-2019 dan Akibatnya terhadap Situasi Krisis Kemanusiaan. *Jurnal ICMES*, 27-28.
- SPNA. (2019, September 20). *ICRC: 75% Penduduk Yaman Tidak Memiliki Akses ke Perawatan Kesehatan*. Retrieved from suarapalestina.com: <https://suarapalestina.com/post/8846/icrc-75-penduduk-yaman-tidak-memiliki-akses-ke-perawatan-kesehatan>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2022, April 15). *Gencatan Senjata Skala Nasional Yaman Akhirnya Terjadi Setelah 6 Tahun: Krisis Kemanusiaan Terburuk Menurut PBB*. Retrieved from dip.or.id: <https://dip.or.id/2022/04/15/gencatan-senjata-skala-nasional-yaman-akhirnya-terjadi-setelah-6-tahun-krisis-kemanusiaan-terburuk-menurut-pbb/>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 53.
- Taqiyya, A. (2023, Desember 10). *Negara yang Paling Banyak Ekspor Senjata, Israel Masuk 10 Besar*. Retrieved from Good Stats: <https://data.goodstats.id/statistic/negara-yang-paling-banyak-ekspor-senjata-israel-masuk-10-besar-9BUmT>
- Tempo. (2023, September 15). *Saudi Undang Houthi Bahas Gencatan Senjata Permanen di Yaman*. Retrieved from www.tempo.co: <https://www.tempo.co/internasional/saudi-undang-houthi-bahas-gencatan-senjata-permanen-di-yaman-143656>
- Tifada, D. A., & Winardi, A. D. (2023, November 23). *Gerakan Arab Spring Lengserkan Presiden Yaman Ali Abdullah Saleh dalam Memori Hari Ini, 23 November 2011*. Retrieved from VOI.ID: <https://voi.id/memori/332200/gerakan-arab-spring-lengserkan-presiden-yaman-ali-abdullah-saleh-dalam-memori-hari-ini-23-november-2011>
- Trihartono, A., Indriastuti, S., & Nisya, C. (2020). *Keamanan dan Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional*. Depok: Melvana Publishing.
- Tsani, A. F. (2015, April 18). *RESOLUSI DK PBB 2216 UNTUK SELESAIKAN KONFLIK YAMAN*. Retrieved from minanews.net: <https://minanews.net/resolusi-dk-pbb-2216-untuk-konflik-yaman/>
- Tyris, A. (2024, May 4). *Yemen Civil War: A study of civilian death from 2015-2021*. Retrieved from storymaps.arcgis.com: <https://storymaps.arcgis.com/stories/e4fe93cfcff04bb2af3d4b1bfa408180>
- UN. (2020, Desember 1). *UN humanitarian office puts Yemen war dead at 233,000, mostly from 'indirect causes'*. Retrieved from UN News Global Perspective Human stories: <https://news.un.org/en/story/2020/12/1078972>
- UN. (2025, Januari 15). *Yemen Humanitarian Needs and Response Plan 2025 (January 2025)*. Retrieved from United Nations Yemen: <https://yemen.un.org/en/287505-yemen-humanitarian-needs-and-response-plan-2025-january-2025>
- UNHCR. (2021, November 24). *Akses Pemberian Bantuan Kemanusiaan di Yaman Semakin Sulit*. Retrieved from www.voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/unhcr-akses-pemberian-bantuan-kemanusiaan-di-yaman-semakin-sulit/6325738.html>
- UNHCR. (2021). *Yemen - 2021 year-end report - Issues and Challenges*. Retrieved from Global Focus UNHCR Operations Worldwide: <https://reporting.unhcr.org/yemen-2021-year-end-report-issues-and-challenges>
- UNHCR. (2022). *UNHCR OPERATIONAL UPDATE*.
- UNHCR. (2023). *Yemen-UNHCR*. Retrieved from data.unhcr.org: <http://help.unhcr.org/yemen/>
- UNHCR. (2024, Desember 4). *UNHCR The UN Refugee Agency*. Retrieved from UNHCR global website: <https://data.unhcr.org/en/documents/details/112914>
- UNICEF. (2022, Desember 12). *More than 11,000 children killed or injured in Yemen*. Retrieved from www.unicef.org: <https://www.unicef.org/press-releases/more-11000-children-killed-or-injured-yemen>
- Uraidy, A. A., & Dewi, T. I. (n.d.). *PENYERANGAN KOALISI ARAB SAUDI TERHADAP YAMAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM HUMANITER*. *Jurnal Kertha Desa*, 9, 39.
- Vadapalli, A. (2023, Maret). *Justice Without Power: Yemen and The Global Legal System*.

- Retrieved from Michigan Law Review: <https://michiganlawreview.org/journal/justice-without-power-yemen-and-the-global-legal-system/>
- Vanderpool, R. (2022, Desember 21). *Kilas Balik: Operasi RESTORE HOPE - Operasi OSI di Somalia*. Retrieved from Situs Web Resmi Angkatan Udara Amerika Serikat: <https://www.osi.af.mil/News/Features/Display/Article/3252629/looking-back-operation-restore-hope-osi-operations-in-somalia/>
- VOA. (2022, Maret 01). *PBB Perluas Embargo Senjata terhadap Pemberontak Houthi Yaman*. Retrieved from [www.voaindonesia.com](https://www.voaindonesia.com/a/pbb-perluas-embargo-senjata-terhadap-pemberontak-houthi-yaman/6464255.html): <https://www.voaindonesia.com/a/pbb-perluas-embargo-senjata-terhadap-pemberontak-houthi-yaman/6464255.html>
- VOA. (2024, Oktober 16). *Utusan PBB untuk Yaman Tegaskan Kembali Seruan Gencatan Senjata*. Retrieved from [voaindonesia.com](https://www.voaindonesia.com/a/utusan-pbb-untuk-yaman-tegaskan-kembali-seruan-gencatan-senjata/7824012.html): <https://www.voaindonesia.com/a/utusan-pbb-untuk-yaman-tegaskan-kembali-seruan-gencatan-senjata/7824012.html>
- Watch, H. R. (2020). *World Report 2020: Yemen - Human Rights Watch*. Retrieved from www.hrw.org: <https://www.hrw.org/world-report/2020/country-chapters/yemen>
- Watch, H. R. (2022). *World Report 2022: Yemen - Human Rights Watch*. Retrieved from www.hrw.org: <https://www.hrw.org/world-report/2022/country-chapters/yemen>
- Wattimena, R. A. (2018). Bisakah Perang Dihindari? Sejarah, Anatomi dan Kemungkinan Perang di Abad 21. *Rumah Filsafat*, 1-2.
- Wibawanto, S. (2018). Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedonis. *Jurnal Fokus Bisnis*, 5.
- Yemen Crisis Explained*. (2024, Maret 21). Retrieved from USA for UNHCR The UN Refugee Agency: <https://www.unrefugees.org/news/yemen-crisis-explained/>
- Yemen, D. (2025, Februari 1). *Yemen — Rapid Displacement Tracking Dataset (26 January - 01 February 2025)*. Retrieved from dtm.iom.int: <https://dtm.iom.int/datasets/yemen-rapid-displacement-tracking-dataset-26-january-01-february-2025>
- Yulianingsih, T. (2015, April 22). *Setop Serangan ke Yaman, Arab Saudi Operasikan 'Restoring Hope'*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/global/read/2218034/setop-serangan-ke-yaman-arab-saudi-operasikan-restoring-hope>
- Yuristiana, T. (2022, Oktober 04). *Gencatan Senjata Gagal Diperpanjang, Yaman Terancam Kembali ke Situasi Perang*. Retrieved from Kumparan News: <https://kumparan.com/kumparannews/gencatan-senjata-gagal-diperpanjang-yaman-terancam-kembali-ke-situasi-perang-1yz6O6hlSeL/full>